

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi IPB dalam Renstra IPB 2008-2013, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” menempatkan *World Class University* (WCU) sebagai arah pengembangan IPB di masa yang akan datang. Renstra IPB tersebut disusun sejalan dengan RPJP Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025.

**Rancangan Induk (*Grand Design*)** IPB menuju WCU sebagaimana diuraikan dalam Renstra, disusun dengan pendekatan sebagai berikut: (a) **membangun reputasi internasional** melalui penguatan pusat keunggulan akademik (CoE), antara lain ditunjukkan melalui riset bertaraf internasional (frontier), paten, publikasi, peningkatan *graduate employability*, mahasiswa asing, kualitas pengajaran dan proses pendidikan, (b) **eksposur sivitas akademika terhadap atmosfir internasional**, melalui penguatan jejaring dan kerjasama internasional; (c) **membangun persepsi** dengan mengintensifkan promosi, re-branding, dan eksposur melalui berbagai kegiatan internasional, dan (d) **internalisasi atmosfir internasional (*world-class university*)** bagi sivitas akademika dalam kehidupan kampus, termasuk penyesuaian fasilitas fisik untuk memenuhi indikator WCU.

Berdasarkan analisis pohon masalah dan tantangan untuk meningkatkan persepsi dan reputasi akademik, IPB menetapkan tiga strategi operasional, yaitu: 1) Penguatan atmosfir internasional, 2) Penguatan jejaring internasional, dan 3) Penguatan reputasi internasional. Selanjutnya strategi operasional tersebut dijabarkan dalam enam aktivitas utama yang meliputi: 1) *Building Awareness* Publikasi Internasional, 2) Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah, 3) Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif, 4) Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten, 5) Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi, dan 6) *Re-Branding* internasionalisasi IPB.

Tingkat keberhasilan implementasi aktivitas dalam rangka menuju WCU akan diukur berdasarkan capaian enam indikator utama, yang telah ditetapkan oleh Dikti, yaitu: 1) Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki reputasi (*peer-reviewed journal*, Scopus, akumulatif), 2) Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus), 3) Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri, 4) Jumlah pendaftaran patent (*patent applications*), 5) Jumlah program studi yang terakreditasi internasional, dan 6) Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (*fulltime*). Selain indikator utama tersebut, tingkat keberhasilan implementasi WCU di IPB juga didasarkan pada 17 indikator tambahan.

Implementasi program WCU di IPB melibatkan pejabat struktural dan unit-unit terkait yang ada di IPB dengan struktur organisasi yang jelas. Para koordinator aktivitas (PiC) akan secara sinergis bekerjasama dengan unit kerja terkait, sehingga mempercepat proses internalisasinya. Tim Monev akan secara terstruktur melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin proses kegiatan berjalan dengan efisien dan produktif.